

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, ROTASI AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

MARIA MERCEDES BR. ARITONANG

218330066



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)19/12/24

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, ROTASI AUDIT DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH

MARIA MERCEDES BR. ARITONANG

218330066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BeI Tahun 2019-2022

Nama : Maria Mercedes Br. Aritonang
NPM : 218330066
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh


(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)
Dosen Pembimbing


(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)
Dosen Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Hafiki, BBA (Kons), M.Met., Ph.D)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



MARIA MERCEDES BR. ARITONANG
NPM. 218330066

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Mercedes Br. Aritonang
NPM : 218330066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang **PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 3 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



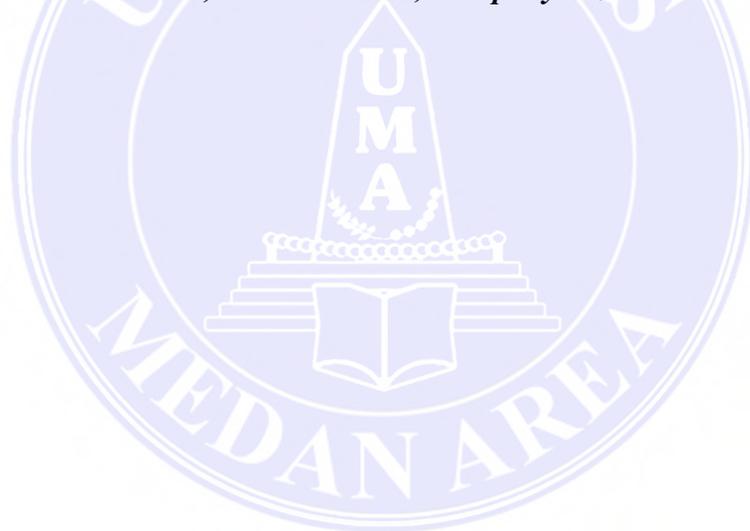
10000
METERAI TEMPEL
4BF66AMX040263716
+TTD

(Maria Mercedes Br. Aritonang)

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of audit tenure, audit rotation and company size on audit quality in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. The research design is an associative approach. The population of this study A total of 88 Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies were registered on the IDX for the 2019-2022 period with a sampling technique based on criteria using purposive sampling of 88 companies. Based on these criteria, the research sample was 26 registered Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies. on the BEI starting from 2019-2022. The type of research data is quantitative data. The data source is from the BEI website by collecting secondary data in the form of research through the BEI via www.idx.co.id. The data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS.25 Based on the results of the tests that have been carried out, it can be concluded that audit tenure has no effect on quality, audit rotation has an effect on audit quality, company size has no effect on audit quality. Based on the results of the F test, it is concluded that audit tenure audit rotation company size has a simultaneous positive and significant effect on audit quality.

Keywords: *Audit tenure, Audit Rotation, Company Size and Audit Quality.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di (Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. Desain penelitian adalah pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini sebanyak 88 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 88 perusahaan, Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian berjumlah 26 perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI mulai tahun 2019-2022. Jenis data penelitian yaitu data kuantitatif. Sumber data dari website BEI. Metode pengumpulan data ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui BEI melalui www.idx.co.id. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25 Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas, Rotasi audit berpengaruh terhadap Kualitas audit, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian Uji F disimpulkan bahwa *Audit tenure* Rotasi audit Ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Kualitas audit.

Kata kunci: *Audit tenure*, Rotasi audit, Ukuran perusahaan dan Kualitas Audit.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Maria Mercedes Br. Aritonang
NPM	218330066
Tempat, Tanggal Lahir	Bagan Batu, 28 Agustus 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jadiaman Aritonang
Ibu	Romauli Br. Silaban
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMPS YOSEF ARNOLDI BAGAN BATU
SMA/SMK	SMAN 4 MEDAN
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081312216350
Email	mercedesmaria.280899@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta

selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Thezar Fiqih Hsb, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Jadianan Aritonang dan Ibu Romauli Br. Silaban yang sudah memberikan dukungannya baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Saudara-Saudari yang saya sayangi Abang saya Yepta Aritonang, Robin Aritonang, Sriulina Aritonang, Arnol Aritonang dan Indah Aritonang yang sudah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

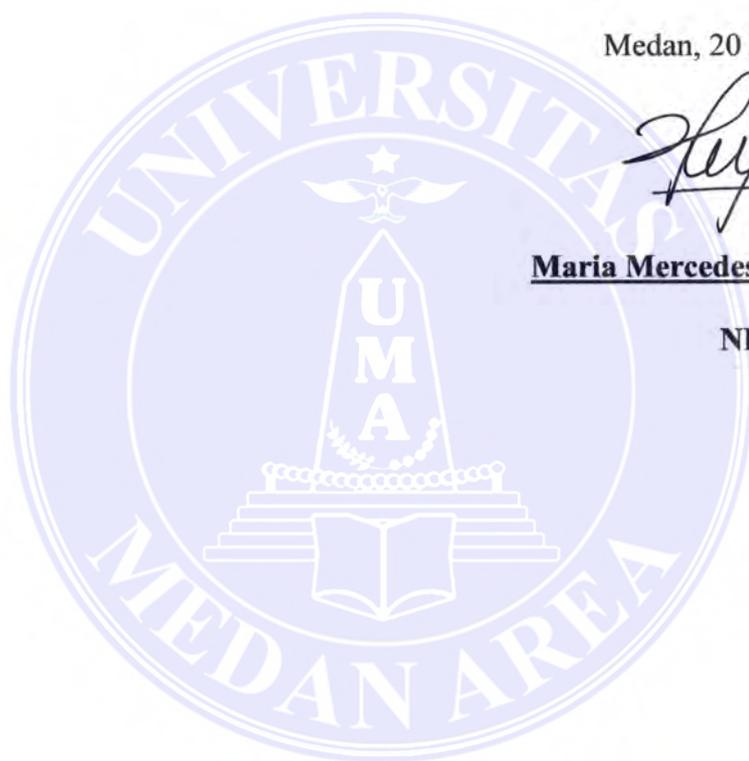
Peneliti menyadari penusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 20 Desember 2023



Maria Mercedes Br. Aritonang

NPM. 218330066



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiivi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Kualitas Audit	12
2.1.3 Audit <i>Tenure</i>	13
2.1.4 Rotasi audit	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	25
3.2.1 Objek.....	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	26
3.3.1 Definisi Operasional.....	26
3.3.2 Instrumen Penelitian.....	27
3.3.2.1 Jenis Data	27
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Sampel.....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6 Metode Analisis Data	29
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.6.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	31
3.6.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	32

3.6.1 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	33
3.6.1 Matriks Klasifikasi	34
3.6.1 Uji Multikolinearitas	35
3.7 Pengujian Hipotesis.....	34
3.7.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	34
3.7.2 Uji Omnibus Tests (Uji Simultan F)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Landasan Teori	33
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik.....	35
4.3.1 Hasil Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	35
4.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)	36
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
4.3.4 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	38
4.3.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
4.5 Pengujian Hipotesis.....	41
4.5.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	41
4.5.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)	42
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh Audit tenure terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.....	44
4.3.2 Pengaruh Audit tenure terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.....	46
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.....	47
4.3.4 Pengaruh Audit tenure, Rotasi audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Kegiatan Penelitian Skripsi 2023.....	25
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.3 Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2019-2022	28
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	28
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Overall Model Fit	36
Tabel 4.3 Hosmer and Lemeshow Test	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi R ²	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Matriks Klasifikasi.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Wald	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Omnibus.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	56
Lampiran 2 Tabulasi Penelitian.....	59
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	63
Lampiran 4 Kriteria ttabel dan ftabel Penelitian	67
Lampiran 5 Surat Riset Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, dunia usaha telah berkembang dengan sangat pesat. Pertumbuhan perusahaan sangat meningkat di Indonesia. Pertumbuhan ini ditandai dengan semakin banyak dan berkembangnya perusahaan yang *go public* dan semakin pesat pula aktivitas di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini membuat perusahaan sebagai suatu organisasi bertanggung jawab untuk semua peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi dan merangkumnya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga harus mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan disajikan sesuai prinsip akuntansi. Laporan ini juga bermanfaat dan bisa juga digunakan bagi pihak luar perusahaan seperti investor maupun kreditor. Agar laporan keuangan tidak mengandung unsur kesalahan, maka diperlukan proses pengecekan informasi dengan menggunakan jasa auditor. Jasa audit adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengkomunikasikan hasil audit kepada pihak yang berkepentingan (Abdul Halim, 2015;20).

Audit merupakan suatu proses dalam memperoleh *assurance* Jaminan atau kepastian bahwa laporan keuangan yang disajikan perusahaan telah wajar. Sehingga pekerjaan audit merupakan jasa yang penting bagi para pemilik perusahaan agar mereka mendapatkan informasi yang handal berkaitan dengan laporan keuangan.

Audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik (Pertiwi dan Hardi, 2016;148). Oleh karenanya, auditor yang melaksanakan pekerjaan audit tersebut harus memiliki kompetensi profesional yang handal sehingga harapan terkait kualitas audit yang baik dapat terpenuhi.

Berkaitan dengan kualitas audit tersebut, auditor eksternal harus memiliki independensi dan kompetensi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Independensi auditor mempengaruhi kualitas dari hasil audit yang dilakukan. Tingginya kualitas audit mengacu pada tingginya independensi auditor. Secara umum, independensi terbagi atas dua bagian yaitu : *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* merupakan sikap yang dimiliki auditor dimana auditor harus jujur dalam mempertimbangkan fakta yang ada dan dapat bersikap tidak memihak dalam memberikan pendapat. Sedangkan *independence in appearance* merupakan sikap yang dimiliki oleh auditor yang dilihat dari penampilan dan mendapatkan kesan bagi masyarakat bahwa akuntan publik dapat mempertanggung jawabkan tindakan-tindakan independensinya karena dalam melaksanakan proses audit, auditor harus menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan dengan mempertahankan independensi, integritas, dan objektivitas. Independensi auditor dapat menurun apabila antara auditor dengan klien memiliki hubungan kerja yang lama dalam melakukan audit atas laporan keuangan (Arens, 2012).

Kualitas audit ialah keadaan seorang auditor bisa mengidentifikasi setiap

penyimpangan atau masalah yang timbul dalam sistem informasi akun klien dan melaporkannya ke akun yang diaudit, selama dilakukan sesuai dengan standar audit yang relevan dan pengungkapan publik. Menurut (Hantono, 2021), kualitas audit didefinisikan dalam dua dimensi yaitu, mengidentifikasi penyimpangan keuangan dan material serta merekam penyimpangan tersebut. Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan.

Tabel 1.1

Laporan Opini Audit Perusahaan Makanan dan Minuman tahun 2019-2022

No	Perusahaan	Kode	Tahun			
			2019	2020	2021	2022
1	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1	1	1	0
2	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM	0	1	0	0
3	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	1	1	1	0
4	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	1	1	0	0
5	PT. Inti Agri Resources Tbk	IHKP	1	1	0	0
6	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1	1	1	0

Sumber: www.idx.co.id, data diolah kembali (2024)

Keterangan : 1 = menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified)

0 = menerima opini wajar dengan pengecualian

Dari data fenomena di atas dapat diketahui bahwa pada perusahaan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk hanya pada tahun 2020 menerima opini wajar tanpa pengecualian, sedangkan tahun 2019, 2021 dan 2022 menerima opini wajar dengan pengecualian yang dimana pada perusahaan tersebut Pada tanggal 31 Desember 2022, mencatat saldo rugi sebesar Rp556.442.244.721,- dari modal disetor dan

tambahan modal disetor sebesar RpI.129.379.980.235,-. Oleh karena itu auditor telah mempertimbangkan kelangsungan usaha sebagai hal audit utama, yang dimana perusahaan yang terkena Non WTP atau tidak wajar (*qualified opinion*) adalah opini audit yang diberikan ketika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Perusahaan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Perusahaan yang mendapatkan audit Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion Report*) merupakan sinyal positif bagi para pelaku pasar karena diyakini oleh auditor bahwa penyajian laporan keuangan telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum dan bebas dari salah saji material, sedangkan perusahaan yang terkena Non WTP atau tidak wajar (*qualified opinion*) adalah opini audit yang diberikan ketika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Opini ini diberikan ketika laporan keuangan mengandung salah saji material (Salisma, 2023).

Kualitas audit ialah kemampuan auditor mendeteksi salah saji material serta melaporkannya kode etik yang berlaku serta sesuai standar auditing (Lubis & Salisma, 2023). Pada prinsipnya, apabila auditor menggunakan prinsip serta standar

audit secara benar, bertindak independen dan tidak memihak, mematuhi hukum serta etika profesi, maka kualitas audit yang baik bisa dicapai (Yolanda et al., 2019).

Tingginya kualitas audit dapat diindikasikan melalui kesesuaian hasil audit terhadap standar tersebut. Kantor Akuntan Publik (KAP) harus mempertimbangkan kemampuannya dalam menyediakan layanan audit yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan melalui audit yang efektif serta efisien (Dewita & NR, 2023)

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor diantaranya adalah tentang masa perikatannya (*tenure*) dapat disebut sebagai audit *tenure*. Hubungan antara klien dan auditor dengan masa perikatan (*tenure*) audit yang lama membuat klien merasa nyaman dengan auditornya selama ini, dan auditor akan terikat emosional dan mengancam independensinya (Arsih et al., 2015). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah & Putri (2018) menyatakan lamanya masa perikatan audit akan membuat hubungan kedekatan antara auditor dengan *auditee* maka hal tersebut akan mempengaruhi sikap independensi auditor, sehingga tingkat kecurangan dapat terjadi akibatnya laporan audit yang dihasilkan kualitasnya tidak baik. Sedangkan hasil penelitian Nadya et al. (2019) menyatakan *Audit tenure* tidak berpengaruh pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin lama hubungan *tenure* dengan klien akan meningkatkan kualitas audit.

Untuk menghindari terjadinya masalah *Audit tenure* maka dapat dilakukan rotasi audit. Dirancangnya peraturan mengenai rotasi auditor diharapkan akan mencegah terbentuknya hubungan jangka panjang antara klien (perusahaan) dengan

auditor sehingga dapat menimbulkan penurunan independensi auditor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aqmarina Vina (2018) yang menyatakan rotasi audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan adanya rotasi auditor pada suatu perusahaan dapat membuat seorang auditor lebih objektif dalam mengaudit perusahaan tersebut. Dengan terjaganya independensi pada auditor, audit laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih berkualitas. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darmaningtyas Sitta (2018) menyatakan bahwa apabila perusahaan melakukan rotasi KAP maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit.

Kualitas audit juga dapat terlihat dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi suatu skala dimana dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan jumlah penjualan, nilai saham, total aset dan sebagainya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kompleksitas operasinya, sehingga perlu adanya peningkatan pemisahan antara manajemen dan pemegang saham untuk menghindari terjadinya *agency cost*. Oleh karenanya, untuk menghindari *agency cost* hal tersebut perusahaan memerlukan jasa KAP. Dengan adanya jasa KAP diharapkan perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmaningtyas Sitta (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi ukuran perusahaan akan meningkatkan kualitas audit perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Hasanah & Putri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit, hal tersebut

dikarenakan ukuran perusahaan yang menunjukkan hanya dari besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai berikut : "Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022".

1.2 Rumusan Masalah

1. Dari data fenomena diatas dapat diketahui bahwa pada perusahaan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk hanya pada tahun 2020 menerima opini wajar tanpa pengecualian, sedangkan tahun 2019, 2021 dan 2022 menerima opini wajar dengan pengecualian yang dimana pada perusahaan tersebut Pada tanggal 31 Desember 2022, mencatat saldo rugi sebesar Rp556.442.244.721,- dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.129.379.980.235,-. Oleh karena itu auditor telah mempertimbangkan kelangsungan usaha sebagai hal audit utama, yang dimana perusahaan yang terkena Non WTP atau tidak wajar (*qualified opinion*) adalah opini audit yang diberikan ketika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Perusahaan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan

maupun kesalahan.

2. Perusahaan yang mendapatkan audit Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion Report*) merupakan sinyal positif bagi para pelaku pasar karena diyakini oleh auditor bahwa penyajian laporan keuangan telah disusun berdasarkan prinsip akuntansi umum dan bebas dari salah saji material, sedangkan perusahaan yang terkena Non WTP atau tidak wajar (*qualified opinion*) adalah opini audit yang diberikan ketika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Opini ini diberikan ketika laporan keuangan mengandung salah saji material

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Audit *tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022?
2. Apakah Rotasi Audit berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022?
4. Apakah Audit *Tenure*, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Audit *tenure* terhadap penerimaan kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh Rotasi Audit terhadap penerimaan kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penerimaan kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 -2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan kualitas audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 -2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Audit *Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam perusahaan untuk dapat memahami kondisi perusahaannya tersebut dan perusahaan dapat menganalisis kaitan laporan keuangan dengan Audit *Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit.

3. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi, dan memberikan tambahan pengetahuan dan referensi penelitian mengenai kualitas audit di masa yang akan datang.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat menjadi alat referensi untuk melanjutkan penelitian yang lebih luas, guna memperoleh hasil yang ditentukan lebih baik lagi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Telori agensi masih menjadi teori pokok dalam masalah tata kelola perusahaan. Teori agensi (*agency theory*), menurut Jensen dan Melckling (1976) merupakan hubungan antara prinsipal dan agen dimana prinsipal memberikan kelkulasaan atau melimpahkan welwelng kelpada agen (Helstanto, 2020). Menurut Supriyono (2018:63) keperilakuan teori agensi (keagenan) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan. Teori ini timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Agen berperan sebagai manajer sedangkan, prinsipal berperan sebagai pemegang saham, kreditor, dan investor. Prinsipal mempekerjakan agen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang tidak konservatif dengan adanya hubungan antara agen dan prinsipal, dengan cara meningkatkan laba perusahaan agar kinerja mereka dinilai baik oleh prinsipal. Perbedaan kepentingan antara pihak manajemen sebagai agen dengan pihak pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dapat menyebabkan konflik yang biasa disebut sebagai masalah keagenan atau *agency problem*.

Menurut Agustini dkk (2021) Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan adanya konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku *principle*.

Principle ingin mengetahui segala informasi termasuk aktivitas manajemen, yang terkait dengan investasi atau dananya dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggungjawaban pada *agent* (manajemen). Menurut Cahyati (2021), tujuan utama teori keagenan adalah menjawab masalah keagenan yang terjadi disebabkan karena pihak-pihak yang saling bekerja sama memiliki tujuan berbeda. Teori keagenan menyatakan perlunya jasa auditor sebagai pihak yang dapat mengurangi atau mengatasi ketidaksesuaian informasi (*Asymmetric information*) antar pihak pemilik dengan pihak manajemen untuk tugas auditor adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang diberikan oleh pihak agent yang kendalanya dapat dilihat dari Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor.

2.1.2 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu bentuk pengukuran yang bisa dilihat dari kinerja seorang auditor berdasarkan dengan standar dan pengendalian mutu untuk menilai laporan keuangan perusahaan dengan cara mengauditnya dan hasilnya dapat disimpulkan dengan memberikan opini (Anggraini et al., 2021). Menurut Hantono (2021), kualitas audit didefinisikan dalam dua dimensi yaitu: mengidentifikasi penyimpangan keuangan dan material serta merekam penyimpangan tersebut. De Angelo (1981) juga menyatakan bahwa kualitas audit adalah sebagai probabilitas dimana seorang auditor mampu menemukan dan melaporkan bahwa adanya suatu pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya.

AAA Financial Standard Committee menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh dua hal, yaitu kompetensi keahlian serta independensi. Dua hal

tadi berpengaruh eksklusif terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Lebih lanjut lagi, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit adalah fungsi asal dari persepsi mereka atas independensi serta keahlian auditor. Kantor Akuntan Publik ialah suatu bentuk organisasi akuntan. Publik yang memperoleh izin yang sesuai dengan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa yang professional pada praktek akuntan publik.

2.1.2.1 Indikator Kualitas Audit

Pengukuran ini diadopsi dari Nugroho (2018) yaitu jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan non opini wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) diberi kode 0. Kemudian kualitas audit akan dilambangkan dengan Y.

2.1.3 Audit *tenure*

2.1.3.1 Pengertian Audit *tenure*

Menurut Arens (2015:134) Audit *tenure* adalah lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. Saat auditor serta klien menjalin hubungan kolaborasi kerja sama pada jangka waktu yang relatif cukup lama, hal ini akan memberikan manfaat bagi klien maupun juga auditor.

Menurut Riyanto (2019), selain mengaburkan skeptisme profesional auditor, Audit *tenure* yang lama akan menimbulkan masalah lain, seperti adanya keinginan menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien demi menjaga hubungan baik yang telah terjalin, dan adanya anggapan auditor bahwa hasil proses audit yang sedang berlangsung akan sama seperti hasil sebelumnya. Bagi klien,

menjaga hubungan kerja sama yang panjang dengan auditor dianggap akan lebih ekonomis.

2.1.3.2 Jenis-Jenis *Audit tenure*

Menurut Arens (2015:136), *Audit tenure* terbagi atas 2 yaitu:

1. *Tenure* kantor akuntan publik yang menggambarkan lamanya waktu dari sebuah kantor akuntan publik buat terus melakukan kegiatan audit. Saat waktu atau lamanya melaksanakan pekerjaan dihitung pada ukuran tahun, bulan dan hari. Semakin lama sebuah kantor akuntan publik untuk bertahan melaksanakan proses audit perusahaan klien menunjukkan kantor akuntan publik tersebut memiliki kinerja yang baik serta sesuai dengan prosedur audit yang telah berlaku.
2. *Tenurepartner* audit menandakan lamanya waktu dari tim akuntan publik buat mempertahankan rekan yang pada ikut sertakan didalam proses audit. Semakin lama proses *tenurepartner* audit tentu akan membangun kerja sama tim yang solid dan kuat, sebab karena seiring berjalannya waktu tentu kerja sama tim semakin kuat dan tentunya bisa dapat mendorong meningkatnya kualitas laporan audit yang dipublikasikan kepada perusahaan. Di Indonesia, *problem Audit tenure* atau masa kerja auditor dengan klien telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang perihal jasa akuntan publik. Keputusan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama 5 tahun buat klien yang sama.

2.1.3.2.1 Indikator *Audit Tenure*

Audit *tenure* adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Audit Tenure diukur menggunakan Dummy variable, kode 1 jika lebih dari atau sama dengan 3 tahun, dan 0 jika kurang dari 3 tahun (Ramadhan & Laksito, 2019)

Pendekatan pengukuran isi pendapatan mempertimbangkan beberapa kriteria yang mengacu pada pedoman yang diuraikan pada Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Peraturan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut untuk klien yang sama, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun berturut-turut.

2.1.4 Rotasi audit

Rotasi audit dijelaskan sebagai suatu aturan yang mengharuskan untuk mengganti KAP oleh suatu usaha bisnis atau organisasi. Tingkat independensi dan keakuratan auditor dalam melaksanakan setiap tugas auditnya juga dapat terganggu oleh faktor lamanya relasi antara auditor dengan klien terkait (Siregar & Agustini, 2020). Sehingga untuk menghindari munculnya relasi yang lebih dari wajar di antara keduanya yang dapat menyebabkan menurunnya mutu auditing, diperlukan adanya rotasi audit berdasarkan aturan yang disampaikan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13 /POJK.03/2017 yang menjelaskan bahwa Pemberian jasa audit umum pada laporan keuangan dari KAP maksimal adalah 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut oleh maksimal 3 (tiga) akuntan publik.

Menurut Sulthon dan Cahyonowati (2015:1) Kementerian keuangan mengeluarkan peraturan ini dikarenakan berkurangnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan atas independensi dari auditor. Menurut Nadia (2015:113) peraturan mengenai rotasi auditor dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor (baik partner audit (AP) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP)) dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Rotasi wajib KAP diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan independensi auditor melalui pembatasan *tenure*, sehingga dapat mengurangi ancaman “keakraban” auditor dengan klien. (Nadia, 2015:117).

2.1.4.1 Indikator Rotasi Audit

Dalam penelitian ini rotasi audit diukur dengan ukuran menggunakan metode variabel dummy dimana nilai maksimal adalah 1 dan nilai minimumnya adalah 0. Nilai 1 jika terjadi rotasi auditor sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor (Nadia, 2015:117).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Seiring dengan ukuran perusahaan yang selalu mengalami peningkatan, perusahaan besar pasti akan menggunakan jasa auditor dari KAP besar yang independen dan profesional untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas (Suciana, 2024). Ukuran perusahaan dapat terlihat melalui total aktiva, kapitalisasi pasar, dan penjualan, yang disebut sebagai ukuran perusahaan. Semakin besar total aktiva, kapitalisasi pasar, dan penjualan, akan menggambarkan

bahwa skala perusahaan itu besar. Semakin banyak aset, semakin besar modal yang diinvestasikan dengan bantuan investor, semakin besar penjualan dalam perusahaan, Semakin besar tingkat uang tunai serta semakin banyak kapitalisasi pasar, perusahaan akan semakin dikenal masyarakat luas (Hasanah dan Putri, 2018).

2.1.5.1 Indikator Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan klien diproksikan dengan nilai logaritma total asset dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan disimbolkan dengan LN ASSETS.

$$\text{Ukuran Perusahaan Klien} = \text{Ln Total Aset}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Margi Kurniasih dan Abdul Rohman (2014)	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Kualitas Audit	Fee audit dan rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan <i>Audit tenure</i> berpengaruh negative terhadap kualitas audit.
2	Qodriyah (2016)	Analisis Pengaruh	Abnormal Audit Fee, Audit	Abnormal audit <i>fee</i> , <i>Audit tenure</i> berpengaruh negative

		Abnormal Audit Fee, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Audit	Tenure, Spesialisasi Auditor dan Mekanisme Good Corporate Governance, Kualitas Audit	terhadap kualitas audit, sedangkan spesialisasi audit, konsentrasi kepemilikan, komisaris independen dan komite audit berpengaruh positive terhadap kualitas audit.
3	Irsyad Fauzan Prasetya dan Rozmita Dewi Yuniarti Rozali (2016)	Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit	Tenure Audit, Rotasi Audit, Reputasi KAP, Kualitas Audit	Tenure audit dan rotasi audit berpengaruh negative terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur, sedangkan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur
4	Baiq Nisrina Adhiyani (2016)	Analisis Pengaruh Audit tenure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Size, Growth, dan Leverage sebagai Variable Kontrol	Audit tenure dan Audit Fee, Kualitas Audit dengan Size, Growth, Leverage sebagai Variable Kontrol	Berdasarkan hasil analisis dari pengaruh variabel Audit tenure dan audit fee terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat satu hipotesa. Hipotesa tersebut adalah Audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Namun terdapat satu hasil pengujian yang hipotesanya tidak terdukung oleh data yaitu audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit
5	Muh Bima Fachmi Pamungkas (2016)	Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Tenure Audit, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Audit	Ukuran KAP, Tenure Audit, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit	Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi ukuran KAP perusahaan tidak akan meningkatkan kualitas audit. Tenure audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
6	Ninik Andriani (2017)	Pengaruh Fee Audit, Audit tenure dan	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi	Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Audit tenure dan

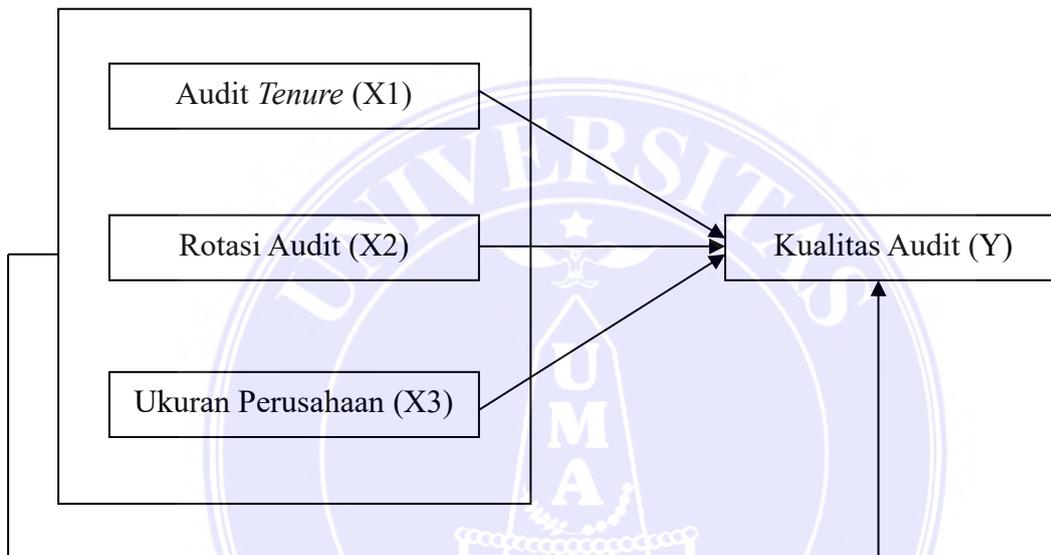
		Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Audit, Kualitas Audit	rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
--	--	--------------------------------------	-----------------------	--

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan Sugiyono (2012). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu, Audit *Tenure*, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan, serta satu variabel dependen yaitu kualitas audit.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini nanti yang akan diuji sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh Audit *tenure* terhadap kualitas audit

Jensen dan Meckling (1976) memandang hubungan antara agen dan prinsipal dalam kerangka hubungan keagenan. Dalam hubungan keagenan, terjadi kontrak antara kedua belah pihak. Kontrak tersebut mengharuskan agen memberikan jasa kepada prinsipal. Pendelegasian wewenang dari prinsipal kepada agen membuatnya memiliki hak untuk melakukan pengambilan keputusan bisnis bagi kepentingan prinsipal. Akan tetapi, kepentingan dua pihak ini tidak selalu sejalan sehingga muncul benturan-benturan kepentingan antara keduanya (Lee dan Sukartha, 2017). Auditor yang ditunjuk oleh manajemen dapat dilanda masalah ketika dihadapkan pada kepentingan-kepentingan dalam hal keagenan auditor. Manajemen memilih dan menunjuk auditor untuk melakukan pemeriksaan bagi kepentingan prinsipal, selain itu manajemen juga yang menanggung jasa audit. Masalah kelembagaan auditor tersebut dapat menimbulkan ketergantungan auditor kepada kliennya. Hal ini sesuai dengan asumsi sifat manusia yang dinyatakan oleh Eisenhardt (1989) bahwa manusia selalu menghindari risiko (Lee dan Sukartha, 2017).

Audit *tenure*/lama masa hubungan perikatan auditor terhadap kliennya, ialah faktor kedua yang memengaruhi kualitas audit (Sirait, 2020). Dalam penelitian Zulfikar & Waharini (2019) ditemukan apabila audit tenure berdampak positif kepada kualitas audit. Durasi hubungan yang panjang bisa membantu auditor dalam menganalisis lingkungan perusahaan, sehingga dapat mengurangi independensi auditor karena kedekatannya dengan manajemen perusahaan. Indriani & Hariadi (2021) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa terdapat dampak positif antara

audit tenure kepada kualitas audit. Temuan ini menyokong argumen bahawa semakin lama bertugas, KAP akan mempunyai pengetahuan dan pengalaman untuk membuat perancangan audit yang baik dan benar. Dari hasil penelitian yang disampaikan terkait dengan KAP hubungan kerja dan audit kualitas yang lama audit akan mendorong terciptanya bisnis pengetahuan dan auditor pengalaman bagi seorang juru audit. Pengetahuan dan pengalaman ini dapat digunakan untuk merancang program audit yang efektif dan membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Yusica & Sulistyowati, 2020). Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Audit *tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit

Ketentuan peraturan rotasi *mandatory* ini dibuat untuk menjaga sikap independensi auditor dan perusahaan wajib untuk melakukan rotasi audit. Rotasi audit merupakan peraturan perputaran auditor yang dilakukan oleh sebuah entitas. Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai suatu Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 dan telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dimana peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa untuk KAP selama 5 tahun berturut-turut dan untuk seorang Akuntan Publik pemberian jasa selama 3 tahun berturut-turut.

Penelitian yang dilakukan Rifki Hamdani (2016) menyebutkan bahwa rotasi audit dilakukan agar kualitas audit dapat lebih baik serta menjaga kepercayaan publik terhadap KAP. Apabila tidak melakukan rotasi auditor maka kepercayaan publik akan menurun dan kualitas audit tidak dapat diandalkan. Penelitian yang

dilakukan oleh Hartadi (2012) mengatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan pasar tidak terlalu peduli apakah auditor yang menyatakan opini pada laporan keuangan tahunan tersebut pernah dirotasi atau tidak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014). Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan melakukan pergantian KAP untuk mengaudit perusahaannya maka perusahaan tersebut pasti mengharapkan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik dari KAP sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki Hamdani (2016), Hartadi (2012) serta Kurniasih dan Rohman (2014) maka diduga bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Rotasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan kualitas audit

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan akan menerapkan kualitas audit yang bagus (Hartadi, 2013).

Febriyanti dan Mertha (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula *agency cost* yang terjadi. Sehingga perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor besar yang profesional, independen, dan bereputasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap kualitas audit, karena ukuran perusahaan yang besar menginginkan kualitas audit yang lebih baik oleh karena itu perusahaan

ini menyewa KAP yang independen dan profesional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartadi (2013) dan Febriyanti dan Mertha (2014) maka diduga bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh Audit *tenure*, Rotasi audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Menurut Lesmanawati dan Sumarni (2017) rotasi audit dan audit *tenure* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Menurut Hasanah dan Putri ukuran perusahaan dan audit *tenure* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Menurut Papatungan dan Kaluge (2018) masa perikatan audit, rotasi audit, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Selain itu, menurut Siregar dan Elissabeth (2018) variabel audit *tenure*, reputasi auditor, spesialisasi audit, dan ukuran perusahaan secara bersamasama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka variabel audit *tenure*, rotasi audit, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lesmanawati dan Sumarni (2017), Hasanah dan Putri (2018), Papatungan dan Kaluge (2018), dan penelitian Siregar dan Elissabeth (2018).

H₄ : Audit *tenure*, rotasi audit dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu jenis penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian data, analisis data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2022).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022, dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari 2023 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Periode 2023 – 2024				
		Mar	Apr - Sep	Okt - Nov	Des	Jan-Jul
1	Pengajuan Judul					
2	Pembuatan Proposal					
3	Revisi Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Pengadaan Penelitian					
6	Pembuatan Hasil					
7	Revisi Hasil					
8	Seminar Hasil					
9	Sidang Meja Hijau					

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.3.1 Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Audit Tenure	Lamanya hubungan antara auditor/KAP dengan kliennya dalam melakukan pekerjaan audit secara berturut-turut yang diukur berdasarkan jumlah tahunnya. (Arens, 2015:134).	Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Audit Tenure diukur menggunakan Dummy variable, kode 1 jika lebih dari atau sama dengan 3 tahun, dan 0 jika kurang dari 3 tahun (Ramadhan & Laksito, 2018).	Nominal
2	Rotasi Audit	Rotasi audit dijelaskan sebagai suatu aturan yang mengharuskan untuk mengganti KAP oleh suatu usaha bisnis atau organisasi. Tingkat independensi dan keakuratan auditor dalam melaksanakan setiap tugas auditnya juga dapat terganggu oleh faktor lamanya relasi antara auditor dengan klien terkait (Siregar & Agustini, 2020).	Dalam penelitian ini rotasi audit diukur dengan ukuran menggunakan metode variabel dummy dimana nilai maksimal adalah 1 dan nilai minimumnya adalah 0. Nilai 1 jika terjadi rotasi auditor sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor (Nadia, 2015:117).	Nominal
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain) (Jogiyanto Hartono 2013:282)	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$ (Jogiyanto 2007)	Rasio

4	Kualitas Audit	Kualitas audit ialah keadaan seorang auditor bisa mengidentifikasi setiap penyimpangan atau masalah yang timbul dalam sistem informasi akun klien dan melaporkannya ke akun yang diaudit, selama dilakukan sesuai dengan standar audit yang relevan dan pengungkapan publik. Menurut (Hantono, 2021)	Pengukuran ini diadopsi dari Nugroho (2018) yaitu jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode 1, sedangkan non opini wajar tanpa pengecualian (qualified opinion) diberi kode 0. Kemudian kualitas audit akan dilambangkan dengan Y.	Nominal
---	----------------	--	---	---------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3.2 Instrumen Penelitian

3.3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dari fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Data sekunder yaitu data yang tidak pribadi memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian wajib melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 :115) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2022 yang berjumlah 88 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:127), sampel merupakan karakter yang berada di populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria-kriteria penggunaan sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah:

- 1) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
- 2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut di BEI pada tahun 2019-2022.

Tabel 3.3
Daftar Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria Tahun 2019 – 2022

No	Nama Perusahaan	Tahun 2019-2022
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 – 2022.	88
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2019 – 2022.	(62)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	26
	Jumlah sampel 26 x 4 tahun observasi	104

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang ada, maka didapatkan 26 sampel perusahaan dengan 4 (empat) tahun penelitian, sehingga terdapat 104 sampel observasi (26 x 4 tahun penelitian).

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	13 Jun 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejaterah Food Tbk	1997-06-11
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Jul 2012
4	BEEF	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	15 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
9	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur	20 Mar 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Feb 1984
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Okt 2018
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
16	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	25 Nov 2019
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	10 Nov 1995
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010

22	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
23	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
24	STTP	PT Siantar Top Tbk	16 Des 1996
25	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Februari 2000
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02 Jul 1990

Sumber : www.idx.co.id (2023)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018), teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Dokumentasi yang didapat berasal dari jurnal serta laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 melalui website Perusahaan dan www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis regresi logistik menggunakan IBM SPSS *Statitics* versi 25 Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk pengujian pada penelitian ini:

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2017:35).

3.7 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yaitu dengan melihat pengaruh audit *tenure*, rotasi audit dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada sektor keuangan. Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi Logistik (*logistic regression*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$K_AUD = \beta_0 + \beta_1 Tenure + \beta_2 Rotasi + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

K_AUD : Pengukuran ini diadopsi dari Nugroho (2018) yaitu jika laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan non opini wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*) diberi kode 0.

B₀ : Konstanta

B₁ – β₃ : Koefisien variabel independen

Tenure : Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Audit Tenure diukur menggunakan Dummy variable, kode 1 jika lebih dari atau sama dengan 3 tahun, dan 0 jika kurang dari 3 tahun

Rotasi : Dalam penelitian ini rotasi audit diukur dengan ukuran menggunakan metode variabel dummy dimana nilai maksimal adalah 1 dan nilai minimumnya adalah 0. Nilai 1 jika terjadi rotasi auditor sedangkan nilai 0 jika tidak terjadi rotasi auditor.

SIZE : Ukuran perusahaan (logaritma total aset)

ε : Koefisien error Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian diantaranya, yaitu menilai keseluruhan model (*overall model fit*), menguji kelayakan model regresi (*goodness of fit test*), koefisien determinasi (*nagelkerke's r square*) dan matriks klasifikasi (Ghozali, 2018). Penjelasan mengenai keempat pengujian model sebagai berikut:

3.7.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer dan Lemeshow's yang diukur dengan nilai *chi square*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*) (Ghozali, 2018:333). Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai probabilitas (*P-Value*) ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

3.7.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input (Ghozali, 2018:332). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\log likelihood$.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $-2LL$ awal dengan -39 STIE Indonesia $2LL$ pada langkah berikutnya. Jika nilai $-2LL$ *block number* = 0 lebih besar dari nilai $-2LL$ *block number* = 1. Maka penurunan (-2LogL) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018:333). Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H_0 : Model yang digunakan *fit* dengan data.

H_1 : Model yang tidak digunakan *fit* dengan data.

3.7.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat dari *Nagelkerke R Square*, karena nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* untuk memastikan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018:333).

3.7.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi penerimaan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 0. Dalam tabel 2 x 2 terhitung nilai estimasi yang

benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*). Tabel klasifikasi tersebut menghasilkan ketepatan secara keseluruhan (Ghozali, 2018:334).

3.7.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi logistik mengukur kekuatan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini yaitu:

3.8.1 Uji Wald (Uji Parsial t)

Menurut (Ghozali, 2018:99) uji wald (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji wald (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen

3.8.2 Uji Omnibus Tests (Uji Simultan F)

Omnibus tests merupakan uji statistik secara simultan (uji f). Dalam penelitian ini akan menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun tingkat signifikansinya sebesar 5%, sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $(P\text{-Value}) > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2022..
2. Rotasi audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2022..
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2022..
4. Audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan

Audit *tenure*, rotasi audit dan Ukuran perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kualitas audit pada suatu perusahaan yang terkait.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis Kualitas audit dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti Audit *tenure*, rotasi audit dan Ukuran perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variable yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Halim, H. (2015). Family business succession planning: Unleashing the key factors of business performance. *Asian Academy of Management Journal*, 20(2).
- Afriani, R. I., Tenure, A., Tenure, A., Audit, R., & Audit, K. (2022). PENGARUH Fee Audit, Audit *Tenure*, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Revenue*, 3(1), 250–266.
- Agustini, T, Lestari, D. L (2021). Pengaruh Fee Audit, *Audit tenure* dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Akuntansi. Universitas Putera. ISSN : 2302-1174
- Andriani, N., Akuntansi, P. S., & Akuntansi, P. S. (2018). *Andriani dan Nursiam / 2017 Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. 3(1), 29–39.*
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2021). Pengaruh reputasi perusahaan, environmental, social and governance dan kualitas audit terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643-649.
- Arens A. Alvin, Randal J . Elder dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integritas*. Jilid 1. Edisi Lima Belas Jakarta. Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*. Prentice Hall.
- Aqmarina, V. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI Tahun 2014-2017).
- Cahyadi, N. (2022). *Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Audit tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. 1(2).*
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh rotasi audit, audit tenure, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51-62.

- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- De Angelo L, 1981. "Auditor size and audit quality" *Journal of accounting and economics*, 113-127
- Dewita, Tasya Hervia, and Erinoss NR, 2023a, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5(1):370–84. doi: 10.24036/jea.v5i1.627..
- Ede, F., Muhammad, M. M., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2022). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. 8(3), 3371–3381.
- Effendi, Erfan, and Ridho Dani Ulhaq., 2021., "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit." *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)* 5(2):1475–1504.
- Hanum, M. M. R. E. W. A. A. N. (2020). *Pengaruh Audit Rotation , Audit tenure , Auditor Fee , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. 1981, 231–242.
- Hantono, H., & Sianturi, R. F. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak pada UMKM yang ada di Kota Medan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 27-40.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, *Audit tenure* terhadap kualitas audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 11-21.
- Herdian, A. F. (2023). *Pengaruh Rotasi Audit , Audit Fee , Audit tenure Terhadap Kualitas Audit*. 3(1), 1481–1488.
- Indriani, Nadia, and Bambang Hariadi, 2021, "Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Kap Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9(2):1–19.
- Listiya Ike Purnomo, J. A. (2019). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit*. 1(1), 50–61.
- Lubis, Henny Zurika, and Rika Salisma, 2023, "Dimensi Kualitas Audit dari Presepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)." *Konferensi Ilmiah Akuntansi X* 1–16

- Mardiyanti, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit tenure , Dan Rotasi*. 03(01), 1–6.
- Muryani, L. C. (2022). *Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Reputasi KAP, Umur Publikasi, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). *Theory of the Firm. Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Nadia, N. F. (2015). *Pengaruh Tenur KAP, Reputasi KAP Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. XIII No. 26.
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). *Analisis pengaruh faktor pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengangguran terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia*. *Media Ekonomi*, 27(1), 37-52.
- Nugroho, B., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Komitmen Organisasional, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Purwa Tirta Dharma di Grobogan Provinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., Widyastuti, W., Akuntansi, P. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 3(2), 166–175.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). *Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 221-232.
- Pertiwi, N. P., & Hasan, A. (2016). *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2011-2014)*. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 4(2), 147-160.
- Ramadhan, I. N., & Laksito, H. (2019). *Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Audit Tenure, Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4).
- Ramdani, R. (2016). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualias Audit*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.
- Rudy, N. A. H. and. (2023). *Pengaruh Fee Audit , Audit tenure , Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit*. 3(2).

- Riyanto, Bambang, 2019, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Salisma, R. (2023). DIMENSI KUALITAS AUDIT DARI PERSEPSI AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10.
- Supriyono, R. A. 2018. Pemeriksaan Akuntansi, Auditing: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik. Yogyakarta: Salemba Empat.
- SIMATUPANG, L. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017)*. UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA.
- Suciana, A. D. (2024). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN DIREKSI, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AGENCY COST PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022 (Doctoral dissertation, Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama).
- Sulthon, M., & Cahyonowati, N. (2015). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sugiyono, D. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Cetakan ke-27 Oktober 2022.
- Trisakti, J. E., Farid, M. N., Baradja, L., Tenure, A., Audit, R., & Klien, U. P. (2022). *Pengaruh Fee Audit, Audit tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. Perumusan Masalah Tujuan Penelitian*. 2(2), 1063–1074.
- Yolanda, Stephanie, Fefri Indra Arza, and Halmawati., 2019, “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2):543–55. doi: 10.37888/bjrm.v5i2.382.
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan audit fee ditinjau dari kompleksitas perusahaan, internal audit dan risiko audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69-79.

Zulfikar, A., & Waharini, F. M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 113-127).



LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Kriteria	Sampel
						2	
1	AALI (Astra Agro Lestari Tbk)	X	X	√	√	X	
2	ADES (Akasha Wira International Tbk)	√	√	√	√	√	1
3	AGAR (Asia Sejahtera Mina Tbk)	X	X	√	√	X	
4	AISA (FKS Food Sejahtera Tbk)	√	√	√	√	√	2
5	ALTO (Tri Banyan Tirta Tbk)	√	√	√	√	√	3
6	AMMS (Agung Menjangan Mas Tbk)	X	X	X	√	X	
7	ANDI (Andira Agro Tbk)	X	X	√	√	X	
8	ANJT (Austindo Nusantara Jaya Tbk)	X	X	√	√	X	
9	ASHA (Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk)	X	X	X	√	X	
10	BEEF (Estika Tata Tiara Tbk)	X	X	√	√	X	
11	BISI (Bisi International Tbk)	X	X	√	√	X	
12	BOBA (Formosa Ingredient Factory Tbk)	X	X	√	√	X	
13	BTEK (Bumi Teknokultura Unggul Tbk)	√	√	√	√	√	4
14	BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk)	√	√	√	√	√	5
15	BWPT (Eagle High Plantations Tbk)	X	X	√	√	X	
16	CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk)	√	√	√	√	√	6
17	CBUT (Citra Borneo Utama Tbk)	X	X	X	√	X	
18	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk)	√	√	√	√	√	7
19	CLEO (Sariguna Primatirta Tbk)	√	√	√	√	√	8
20	CMRY (Cisarua Mountain Dairy Tbk)	X	X	√	√	X	
21	COCO (Wahana Interfood Nusantara Tbk)	√	√	√	√	√	9
22	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)	X	X	√	√	X	
23	CPRO (Central Proteina Prima Tbk)	X	X	√	√	X	
24	CRAB (Toba Surimi Industries Tbk)	X	X	X	√	X	
25	CSRA (Cisadane Sawit Raya Tbk)	X	X	√	√	X	
26	DEWI (Dewi Shri Farmino Tbk)	X	X	X	√	X	
27	DLTA (PT Delta Djakarta Tbk)	√	√	√	√	√	10
28	DMDN (Diamond Food Indonesia Tbk)	X	√	X	X	X	
29	DPUM (Dua Putra Utama Makmur Tbk)	X	X	√	√	X	
30	DSFI (Dharma Samudera Fishing Industries Tbk)	X	X	√	√	X	
31	DSNG (Dharma Satya Nusantara Tbk)	X	X	√	√	X	
32	ENZO (Moreno Abadi Perkasa Tbk)	X	√	√	√	X	
33	FAPA (FAP Agri Tbk)	X	X	√	√	X	
34	FISH (FKS Multi Agro Tbk)	X	X	√	√	X	
35	FOOD (Sentra Food Indonesia Tbk)	√	√	√	√	√	11
36	GOLL (Golden Plantation Tbk)	X	X	√	√	X	
37	GOOD (Garudafood Putra Putri Jaya Tbk)	√	√	√	√	√	12
38	GULA (Aman Agrindo Tbk)	X	X	X	√	X	
39	GZCO (Gozco Plantations Tbk)	X	X	√	√	X	

40	HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)	√	√	√	√	√	13
41	IBOS (Indo Boga Sukses Tbk)	X	X	X	√	X	
42	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)	√	√	√	√	√	14
43	IIKP (Inti Agri Resources Tbk)	√	√	X	X	X	
44	IKAN (Era Mandiri Cemerlang Tbk)	X	√	√	√	X	
45	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	√	√	√	√	√	15
46	IPPE (Indo Pureco Pratama Tbk)	X	X	√	√	X	
47	JARR (Jhonlin Agro Raya Tbk)	X	X	X	√	X	
48	JAWA (Jaya Agra Wattie Tbk)	X	X	√	√	X	
49	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	X	X	√	√	X	
50	KEJU (Mulia Boga Raya Tbk)	√	√	√	√	√	16
51	LSIP (PP London Sumatra Indonesia Tbk)	X	X	√	√	X	
52	MAGP (Multi Agro Gemilang Plantation Tbk)	X	X	√	√	X	
53	MAIN (Malindo Feedmill Tbk)	X	X	√	√	X	
54	MGRO (Mahkota Group Tbk)	X	X	√	√	X	
55	MGNA (Magna Investama Mandiri Tbk)	√	X	X	X	X	
56	MKTR (Menthobi Karyatama Raya Tbk)	X	X	X	√	X	
57	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	√	√	√	√	√	17
58	MYOR (Mayora Indah Tbk)	√	√	√	√	√	18
59	NASI (Wahana Inti Makmur Tbk)	X	X	√	√	X	
60	OILS (Indo Oil Perkasa Tbk)	X	X	√	√	X	
61	PALM (Provident Investasi Bersama Tbk)	X	X	√	√	X	
62	PANI (Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)	√	√	√	√	√	19
63	PCAR (Prima Cakrawala Abadi Tbk)	√	√	X	X	X	
64	PGUN (Pradiksi Gunatama Tbk)	X	X	√	√	X	
65	PMMP (Panca Mitra Multiperdana Tbk)	X	√	√	√	X	
66	PSDN (Prasidha Aneka Niaga Tbk)	√	√	√	√	√	20
67	PSGO (Palma Serasih Tbk)	√	X	√	√	X	
68	ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk)	√	√	√	√	√	21
69	SGRO (Sampoerna Agro Tbk)	X	X	√	√	X	
70	SIMP (Salim Ivomas Pratama Tbk)	X	X	√	√	X	
71	SIPD (Sreeya Sewu Indonesia Tbk)	X	X	√	√	X	
72	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	√	√	√	√	√	22
73	SKLT (Sekar Laut Tbk)	√	√	√	√	√	23
74	SMAR (SMART Tbk)	X	X	√	√	X	
75	SSMS (Sawit Sumbermas Sarana Tbk)	X	X	√	√	X	
76	STAA (Sumber Tani Agung Resources Tbk)	X	X	X	√	X	
77	STTP (Siantar Top Tbk)	√	√	√	√	√	24
78	TAPG (Triputra Agro Persada Tbk)	X	X	√	√	X	
79	TAYS (Jaya Swarasa Agung Tbk)	X	X	√	√	X	
80	TBLA (Tunas Baru Lampung Tbk)	√	√	√	√	√	25
81	TGKA (Tigaraksa Satria Tbk)	X	X	√	√	X	
82	TLDN (Teladan Prima Agro Tbk)	X	X	X	√	X	
83	TRGU (Cerestar Indonesia Tbk)	X	X	X	√	X	
84	ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk)	√	√	√	√	√	26
85	UNSP (Bakrie Sumatera Plantations Tbk)	X	X	√	√	X	

86	WAPO (Wahana Pronatural Tbk)	X	X	√	√	X	
87	WMPP (Widodo Makmur Perkasa Tbk)	X	X	√	√	X	
88	WMUU (Widodo Makmur Unggas Tbk)	X	X	√	√	X	



Lampiran 2 Hasil Tabulasi Penelitian

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Audit Tenure	ROTASI AUDIT	TOTAL ASET	UKURAN PERUSAHAAN	KUALITAS AUDIT
ADES	2019	1	1	Rp 822,375,000,000.00	27.44	1
	2020	1	1	Rp 985,791,000,000.00	27.62	1
	2021	1	1	Rp 1,304,108,000,000.00	27.90	1
	2022	1	1	Rp 1,645,582,000,000.00	28.13	0
AISA	2019	0	1	Rp 1,868,966,000,000.00	28.26	1
	2020	0	1	Rp 2,011,557,000,000.00	28.33	1
	2021	0	0	Rp 1,761,634,000,000.00	28.20	1
	2022	0	1	Rp 1,826,350,000,000.00	28.23	1
ALTO	2019	0	0	Rp 110,345,000,000,000.00	32.33	1
	2020	1	1	Rp 110,587,000,000,000.00	32.34	1
	2021	1	1	Rp 108,920,000,000,000.00	32.32	1
	2022	1	1	Rp 102,332,000,000,000.00	32.26	0
BEEF	2019	0	1	Rp 905,821,030,739.00	27.53	1
	2020	0	1	Rp 677,803,886,415.00	27.24	1
	2021	0	1	Rp 673,480,916,520.00	27.24	0
	2022	0	1	Rp 615,017,828,200.00	27.14	1
BUDI	2019	1	1	Rp 29,998,000,000,000.00	31.03	1
	2020	1	1	Rp 29,630,000,000,000.00	31.02	1
	2021	1	1	Rp 29,932,000,000,000.00	31.03	1
	2022	1	1	Rp 31,737,000,000,000.00	31.09	1
CAMP	2019	1	1	Rp 1,057,529,000,000.00	27.69	1
	2020	1	1	Rp 1,086,874,000,000.00	27.71	1
	2021	1	1	Rp 114,624,000,000,000.00	32.37	1
	2022	1	1	Rp 107,424,000,000,000.00	32.31	0
CEKA	2019	1	1	Rp 105,753,000,000,000.00	32.29	1
	2020	1	1	Rp 156,600,000,000,000.00	32.68	1
	2021	1	1	Rp 114,624,000,000,000.00	32.37	1
	2022	1	1	Rp 107,478,000,000,000.00	32.31	1
CLEO	2019	0	1	Rp 1,245,144,000,000.00	27.85	1
	2020	1	0	Rp 1,310,949,000,000.00	27.90	1
	2021	1	1	Rp 1,348,181,000,000.00	27.93	1
	2022	1	1	Rp 1,693,524,000,000.00	28.16	1
DLTA	2019	1	1	Rp 1,425,984,000,000.00	27.99	1

	2020	1	1	Rp 1,225,581,000,000.00	27.83	1
	2021	1	1	Rp 1,308,722,000,000.00	27.90	1
	2022	1	1	Rp 1,307,186,000,000.00	27.90	1
DPUM	2019	0	0	Rp 1,820,802,086,894.00	28.23	0
	2020	0	0	Rp 1,468,546,602,990.00	28.02	1
	2021	0	0	Rp 1,388,166,745,320.00	27.96	0
	2022	0	0	Rp 1,354,777,869,012.00	27.93	0
FOOD	2019	0	1	Rp 118,587,000,000.00	25.50	1
	2020	1	1	Rp 113,192,000,000.00	25.45	1
	2021	1	1	Rp 106,495,000,000.00	25.39	1
	2022	1	1	Rp 102,297,000,000.00	25.35	1
GOOD	2019	0	1	Rp 506,307,000,000,000.00	33.86	1
	2020	0	1	Rp 6,671,000,000,000.00	29.53	1
	2021	0	0	Rp 6,767,000,000,000.00	29.54	1
	2022	0	1	Rp 7,327,000,000,000.00	29.62	0
HOKI	2019	1	1	Rp 848,676,035,300.00	27.47	1
	2020	1	1	Rp 906,924,214,166.00	27.53	1
	2021	1	1	Rp 987,563,580,363.00	27.62	1
	2022	1	1	Rp 811,603,660,216.00	27.42	1
ICBP	2019	1	1	Rp 387,093,000,000,000.00	33.59	1
	2020	1	1	Rp 1,035,026,000,000,000.00	34.57	1
	2021	1	1	Rp 1,180,153,000,000,000.00	34.70	1
	2022	1	1	Rp 1,153,055,000,000,000.00	34.68	0
INDF	2019	1	1	Rp 961,986,000,000,000.00	34.50	1
	2020	1	1	Rp 1,630,118,000,000,000.00	35.03	1
	2021	1	1	Rp 1,792,718,000,000,000.00	35.12	1
	2022	1	1	Rp 1,804,333,000,000,000.00	35.13	0
KEJU	2019	0	1	Rp 666,313,386,673.00	27.23	1
	2020	0	1	Rp 674,806,910,037.00	27.24	1
	2021	0	0	Rp 767,726,284,113.00	27.37	1
	2022	0	1	Rp 860,100,358.00	20.57	0
MLBI	2019	1	1	Rp 2,896,950,000,000.00	28.69	1
	2020	1	1	Rp 2,907,425,000,000.00	28.70	1
	2021	1	1	Rp 2,922,017,000,000.00	28.70	1
	2022	1	1	Rp 3,374,502,000,000.00	28.85	1
MYOR	2019	1	1	Rp 19,037,918,806,473.00	30.58	1
	2020	1	1	Rp 19,777,501,000,000.00	30.62	1

	2021	1	1	Rp 19,917,653,000,000.00	30.62	1
	2022	1	1	Rp 22,276,160,000,000.00	30.73	1
PANI	2019	0	1	Rp 119,708,955,785,000.00	32.42	1
	2020	0	1	Rp 98,191,210,595,000.00	32.22	1
	2021	0	0	Rp 13,296,259,876,000.00	30.22	1
	2022	0	0	Rp 15,938,444,031,000.00	30.40	0
PSDN	2019	0	1	Rp 763,492,320,252.00	27.36	1
	2020	1	0	Rp 765,375,539,783.00	27.36	1
	2021	1	1	Rp 708,894,784,885.00	27.29	1
	2022	1	1	Rp 705,620,167,464.00	27.28	0
ROTI	2019	1	1	Rp 4,682,000,000,000.00	29.17	1
	2020	1	1	Rp 4,452,000,000,000.00	29.12	1
	2021	1	1	Rp 4,191,000,000,000.00	29.06	1
	2022	1	1	Rp 4,130,000,000,000.00	29.05	1
SKBM	2019	1	1	Rp 182,038,000,000,000.00	32.84	1
	2020	1	1	Rp 176,866,000,000,000.00	32.81	1
	2021	1	1	Rp 197,043,000,000,000.00	32.91	1
	2022	1	1	Rp 204,220,000,000,000.00	32.95	1
SKLT	2019	1	1	Rp 791,000,000,000.00	27.40	1
	2020	1	1	Rp 774,000,000,000.00	27.37	1
	2021	1	1	Rp 889,000,000,000.00	27.51	1
	2022	1	1	Rp 1,033,000,000,000.00	27.66	1
STTP	2019	0	1	Rp 2,881,563,000,000.00	28.69	1
	2020	0	1	Rp 3,448,995,000,000.00	28.87	1
	2021	0	0	Rp 3,919,244,000,000.00	29.00	1
	2022	0	1	Rp 4,590,738,000,000.00	29.16	0
TBLA	2019	1	1	Rp 173,630,000,000,000.00	32.79	1
	2020	1	1	Rp 194,313,000,000,000.00	32.90	1
	2021	1	1	Rp 210,840,000,000,000.00	32.98	1
	2022	1	1	Rp 236,736,000,000,000.00	33.10	0
ULTJ	2019	1	1	Rp 6,608,422,000,000.00	29.52	1
	2020	1	1	Rp 8,754,116,000,000.00	29.80	1
	2021	1	1	Rp 7,406,856,000,000.00	29.63	1
	2022	1	1	Rp 7,376,375,000,000.00	29.63	0
UNSP	2019	1	1	Rp 8,399,862,000,000.00	29.76	1
	2020	1	1	Rp 7,576,090,000,000.00	29.66	1
	2021	1	1	Rp 8,258,457,000,000.00	29.74	1

	2022	1	1	Rp 4,540,302,000,000.00	29.14	0
WAPO	2019	1	1	Rp 107,757,084,046.00	25.40	1
	2020	1	1	Rp 92,627,105,867.00	25.25	1
	2021	1	1	Rp 100,505,085,001.00	25.33	1
	2022	1	0	Rp 97,504,907,444.00	25.30	1



Lampiran 3 Hasil Output SPSS.25

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	104	0	1	2.19	1.080
Rotasi Audit	104	0	1	.90	.296
Ukuran Perusahaan	104	20.57	35.13	29.6462	2.67427
Kualitas Audit	104	0	1	.17	.380
Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Tenure	.877	.623	4.979	1	.004	2.403
	Rotasi Audit	.537	.750	2.513	1	.074	1.711
	Ukuran Perusahaan	.065	.106	2.176	1	.040	.937
	Constant	2.632	3.101	.920	1	.396	13.899

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.3
Log Likelihood Block 0 : Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}			
		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	97.048	1.393
	2	95.393	1.689
	3	95.378	1.720
	4	95.378	1.721

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 95.378

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.4
Overall Model Fit

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			Ukuran Perusahaan
			Constant	Audit Tenure	Rotasi Audit	
Step 1	1	94.069	1.672	.478	.373	.032
	2	91.465	2.396	.791	.520	.057
	3	91.399	2.620	.873	.537	.065
	4	91.399	2.632	.877	.537	.065
	5	91.399	2.632	.877	.537	.065
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 95.378						
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.5
Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.103	8	.334

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	91.399 ^a	.035	.561
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji Matriks Klasifikasi

Classification Table ^{a,b}					
		Predicted			
		Kualitas Audit		Percentage Correct	
Observed	Non WTP (0)	WTP (1)			
	Step 0	Kualitas Audit	Non WTP (0)	17	0
		WTP (1)	87	0	100.0
Overall Percentage				82.7	

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Audit Tenure	.797	1.255
	Rotasi Audit	.823	1.214
	Ukuran Perusahaan	.949	1.054

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Olahan SPSS.

Tabel 4.8
Hasil Uji Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Audit Tenure	.877	.623	4.979	1	.004	2.403
	Rotasi Audit	.537	.750	2.513	1	.007	1.711
	Ukuran Perusahaan	.065	.106	2.176	1	.040	.937
	Constant	2.632	3.101	.920	1	.396	13.899

a. Variable(s) entered on step 1: Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan.

Sumber : Data olahan SPSS.

Tabel 4.9
Hasil Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	3.979	3	.024
	Block	3.979	3	.024
	Model	3.979	3	.024

Sumber : Data olahan SPSS.



Lampiran 4 Kriteria t tabel dan f tabel Penelitian

Titik Persentase Distribusi t ($df = 81 - 120$)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 5 Surat Riset Penelitian

FORMULIR KETERANGAN

Nama : Form-Riset-00480/BEI/PSR/07-2024
Tanggal : 05 Agustus 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
 Kepala Bidang Misi dan Bakat
 Dan Inovasi Program Study Akuntansi
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miria Mercedes Br. Artonang
NIM : 218330066
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022 "

Selengkapnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pahar Nasution
 Kepala Kantor

IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta C 10010, Indonesia
 Phone : +6 21 5151515, Fax : +6 21 5151515, Email : info@idx.co.id, cs@idx.co.id